

**TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA  
DI DESA SUNGAI LANGSAT KECAMATAN PANGEAN  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**SKRIPSI**

*Disusun dan diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial  
Program Pendidikan Strata Satu  
Program Studi Administrasi Negara*



**OLEH**

**DEKI ZULFIKAR  
NPM: 180411016**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN**

2022

**LEMBAR PENGESAHAN**

Diperiksa dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :  
Hari : Selasa  
Tanggal : 25  
Bulan : Oktober  
Tahun : 2022

**Tim Penguji**

Ketua

**DESRIADI, S.Sos., M.Si**  
NIDN : 1022018302

Sekretaris

**Drs. H. SUMARLI, MM**  
NIDK: 8869490019

- |                                 |                 |  |
|---------------------------------|-----------------|--|
| 1. Alsar Andri, S.Sos., M.Si    | (Pembimbing I)  |  |
| 2. Drs. H. Sumarli, MM          | (Pembimbing II) |  |
| 3. Emilia Emharis, S.Sos., M.Si | (Anggota)       |  |
| 4. Sahri Muharam, S.Sos., M.Si  | (Anggota)       |  |

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi

**RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si**  
NIDN:1030058402



LEMBAR PERSETUJUAN

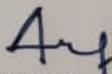
**Judul Penelitian** : TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA DI  
DESA SUNGAI LANGSAT KECAMATAN  
PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Nama Mahasiswa** : DEKI ZULFIKAR  
**NPM** : 180411016

**Program Studi** : ADMINISTRASI NEGARA

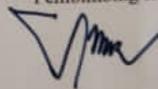
Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si  
NIDN : 1005108901

Pembimbing II



Drs. H. SUMARLI, MM  
NIDK: 8869490019

Mengetahui  
Ketua Program studi Administrasi Negara  
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si  
NIDN: 1002059002

## **ABSTRAK**

### **Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungao Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.**

**Oleh  
DEKI ZULFIKAR**

Dana desa selalu menjadi prioritas dalam pembangunan desa, setiap desa yang ada di Indonesia saat ini sedang gencar-dencarnya dalam penggunaan dana desa yang diperuntukkan bagi pembangunan desa, baik itu pembangunan fisik maupun pembangunan no fisik. Namun dalam pengelolaan dana desa sangat sering terjadi kekacauan dan ketidakpercayaan antara satu dengan yang lainnya, terutama kepala desa dan perangkat desa. Dengan jumlah dana desa yang cukup banyak mencapai satu miliar rupiah, tentu pengelolaan dana desa tersebut sering menimbulkan kekeliruan dan kurangnya keterbukaan pengelolaan dana desa tersebut. Salah satu desa yang mengalami hal tersebut adalah Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Yang mana pengelolaannya sering menimbulkan permasalahan dan kurangnya keterbukaan atau transparansi penggunaan dana desa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Transparan Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. hasil penelitian dilapangan yang peneliti dapat melalui hasil wawancara dan observasi dapat dikatakan bahwa Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana dengan cukup baik.

**Kata Kunci : Transparansi, DD**

## **ABSTRACT**

***Transparency of Village Fund Management in Sungao Langsat Village  
Pangean District, Kuantan Singingi Regency.***

***By  
DEKI ZULFIKAR***

*Village funds have always been a priority in village development, every village in Indonesia is currently intensively using village funds intended for village development, both physical development and non-physical development. However, in the management of village funds, there is often confusion and distrust between one another, especially the village head and village officials. With a fairly large amount of village funds reaching one billion rupiah, of course the management of village funds often causes errors and lacks transparency in the management of village funds. One of the villages that experienced this was Sungai Langsat Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency. The management of which often causes problems and a lack of openness or transparency in the use of village funds. Therefore, researchers are interested in conducting a study entitled Transparent Village Fund Management in Sungai Langsat Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency. This type of research is qualitative by using interview, documentation, and observation data collection methods. The results of field research that researchers can get through interviews and observations can be said that the Transparency of Village Fund Management in Sungai Langsat Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency has been implemented quite well.*

***Keywords: Transparency, DD***

## KATA PENGANTAR

Bersyukur kita kepada Allah yang sampai saat ini masih memberikan rahmat-Nya serta keridhaan-Nya kepada kita semua. Sehingga dengan adanya petunjuk dan pertolongan dariNya kami dapat menyelesaikan tugas ini tepat pada waktunya.

Shalawat beriringan salam selalu kita ucapkan kepada pimpinan Islam, yakni nabi kita Muhammad. SAW. Mudah-mudahan dengan seringnya kita berhalawat kepadanya, kita selalu mendapatkan syafaatnya.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada. Karena keterbatasan ilmu yang dimiliki dan kemampuan kami. Banyak pihak-pihak yang memberikan bantuan, beberapa saran, serta bimbingan kepada kami yang bersifat membangun dalam penulisan penelitian ini.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi. Tiadalah kata yang patut kami ucapkan selain kata terima kasih kepada dosen pembimbing yang selalu memberi kami pedoman, serta kepada pihak-pihak lain yang ikut membantu, yang bertujuan adalah untuk memberikan yang terbaik untuk kita semua.

Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak **Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos, M.Si** selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan

Singingi.

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN HASIL KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **DEKI ZULFIKAR**  
NPM : **180411016**  
Program Studi : **ADMINISTRASI NEGARA**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Kuantan Singingi**  
Alamat : **Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kuansing**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan yang saya buat atau karya ilmiah yang saya hasilkan dengan judul **Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi** merupakan hasil karya saya sendiri tidak melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain.

Apabila terdapat dengan secara sengaja melakukan kegiatan plagiasi atau meniru hasil skripsi orang lain, maka saya dengan senang hati bersedia dituntut sesuai dengan prosedur dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan keaslian hasil karya ilmiah atau skripsi ini dibuat dengan sesungguhnya dan dibuat dengan keadaan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun dan siapapun.

Teluk Kuantan, September 2022  
  
DEKI ZULFIKAR

## DAFTAR ISI

<b>Halaman</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRAC</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b> .....	7
2.1. Konsep/Landasan Teori.....	7
2.1.1 Konsep/Teori Administrasi Negara.....	7
2.1.2 Konsep/Teori Organisasi.....	11
2.1.3 Konsep/ Teori Manajemen.....	13
2.1.4 Konsep/ Teori Pemerintahan Desa.....	15
2.1.5 Konsep/ Teori Kepala Desa.....	18
2.1.6 Konsep/ Teori Pengelolaan Keuangan Desa.....	21
2.1.7 Konsep/ Teori Transparansi.....	23
2.1.8 Konsep/ Teori Indikator Transparansi.....	25
2.2. Kerangka Pemikiran.....	27
2.3. Hipotesis.....	28
2.4. Defenisi Operasional.....	28
2.5. Konsep Oprasional.....	30

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	31
	3.1. Jenis Penelitian.....	31
	3.2. Informan.....	31
	3.3 Sumber Data.....	31
	3.4. Fokus Penelitian.....	32
	3.5. Lokasi Penelitian.....	32
	3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	3.7. Analisa Data.....	37
	3.8. Jadwal Peneltian.....	35
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	36
	4.1. Sejarah Kecamatan Pangean.....	36
	4.2. Luas dan Batas Kecamatan Pangean.....	37
	4.3 Keagamaan.....	38
	4.4. Keadaan Penduduk.....	38
	4.5. Desa Sungai Langsung.....	39
	4.6. Penduduk Sungai Langsung.....	42
	4.7. Pemerintah Desa Sungai Langsung.....	43
	4.8. Struktur Pemerintah Desa.....	44
	4.9. Sosial Ekonomi.....	45
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	47
	5.1. Identitas Responden.....	47
	5.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	49
	.....	
	5.2.1 Indikator Kesiediaan Aksebilitas.....	49
	5.2.2 Indikator Kejelasan Informasi.....	54
	5.2.3 Indikator Keterbukaan Proses.....	59
	5.2.4 Indikator Rincian Laporan Anggaran.....	63
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	69
	6.1. Kesimpulan.....	69

6.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan salah satu proses yang diterapkan dalam sebuah organisasi, baik organisasi swasta maupun pemerintahan untuk menentukan keputusan dan kebijakan dalam sebuah lingkup organisasi. Tatalaksana pemerintahan yang baik, walaupun tidak dapat menjamin sepenuhnya segala sesuatu akan menjadi sempurna namun, apabila dipatuhi jelas dapat mengurangi penyalahgunaan kekuasaan dan korupsi.

Konsep *governance* melibatkan tidak sekedar pemerintah dan Negara, sehingga pihak-pihak yang terlibat juga sangat luas. Perbedaan paling pokok antara konsep *government* dan *governance* terletak pada bagaimana cara penyelenggara otoritas politik, ekonomi dan administrasi dalam pengelolaan urusan suatu Negara. Konsep pemerintahan berkonotasi dengan peranan pemerintah yang lebih dominan dalam penyelenggaraan berbagai otoritas kenegaraan.

*Good governance* sering diartikan sebagai Kepemerintahan yang baik. Lembaga Administrasi Negara mengartikan *good governance* adalah

proses penyelenggaraan kekuasaan Negara dalam melaksanakan penyediaan *Publik good and service*. Lebih lanjut LAN menegaskan dilihat dari segi *functional aspect, governace* dapat ditinjau dari apakah pemerintah telah berfungsi secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan yang telah digariskan atau sebaliknya. *Good* dalam *good governance* menurut LAN mengandung dua pengertian, Pertama, nilai-nilai yang menjunjung tinggi keinginan/kehendak rakyat dan nilai-nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat yang dalam pencapaian tujuan kemandirian, pembangunan berkelanjutan dan keadilan sosial. Kedua, aspek-aspek fungsional pemerintahan yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan tugasnya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Wujud *good governance* menurut LAN adalah penyelenggaraan pemerintahan Negara yang solid dan bertanggung jawab serta efisien dan efektif dengan menjaga interaksi yang konstruktif diantara domain-domain Negara sektor swasta dan masyarakat.

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, tentunya diperlukan sepuluh prinsip-prinsip *good governance*. Salah satunya adalah prinsip transparansi. Transparansi merupakan salah satu prinsip yang dapat menjamin akses atau kebebasan bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan dan pengelolaan yang dilakukan oleh pemerintah, seperti informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang akan dicapai. Transparansi adalah adanya kebijakan terbuka bagi seluruh pengawasan.

Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah adanya informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat.

Transparansi dapat mengatasi munculnya monopoli kekuasaan pembuat kebijakan. Dengan adanya transparansi, *cheks and balance* akan dapat difungsikan dengan baik. Transparansi juga dapat mengurangi tingkat penyimpangan anggaran, seperti korupsi. Sehingga upaya untuk meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintah mudah diwujudkan. Transparansi keuangan dalam pemerintahan desa menjadi aspek utama penentu keberhasilan dalam pembangunan desa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 60 Tahun 2014 Pasal 2 Tentang Dana Desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Pemerintah desa merupakan lingkup yang terkecil dalam sebuah pemerintahan Republik Indonesia, oleh karena itu kepala desa maupun perangkat desa harus dapat memahami tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dalam upaya meningkatkan kinerja pemerintah desa. Dengan adanya kinerja yang baik dalam pemerintah desa program-program yang direncanakan oleh pemerintah desa dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Pemerintah desa juga memiliki peran penting dalam pembangunan desa. Oleh karena itu transparansi dalam pengelolaan dana desa harus

dijalankan secara maksimal, sehingga tujuan untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud.

Berdasarkan penjelasan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Setiap desa akan mengelola tambahan anggaran berupa Dana Desa yang akan diterima secara bertahap. Dengan adanya Dana Desa dapat menjadikan sumber pemasukan di setiap desa akan semakin bertambah. Dengan bertambahnya pendapatan desa yang diberikan oleh pemerintah dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Namun dengan adanya Dana Desa juga dapat memunculkan permasalahan yang baru dalam pengelolaan dana desa, pemerintah kampung diharapkan dapat mengelola dana desa dengan baik sebagaimana yang telah di jelaskan dalam peraturan perundang-undangan bahwasanya dana desa dikelola secara efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi sementara yang saya lakukan di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu desa yang terbilang lumayan masih cukup jauh dari pusat ibu kota Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Kota Teluk Kuantan yang jaraknya sekitar 50 KM, oleh karena itu tidak semua masyarakat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi memahami apa itu transparansi, walaupun pemerintah Desa Sungai Langsung Kecamatan

Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah memahami apa itu transparansi, akan tetapi, masyarakat sendiri masih memahami transparansi itu dengan pemahaman mereka sendiri bahwa Dana Desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi apakah berjalan dengan baik atau belum. Adapun karakteristik dan kondisi sosial masyarakat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi jika melihat dari segi persatuan masyarakat masih terbilang tinggi dalam partisipasi melakukan musyawarah untuk pembangunan Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dan juga sikap gotong-royong yang masih kuat Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan dengan menggunakan indikator transparansi bahwa adanya ketersediaan aksesibilitas dokumen seperti dokumen buku APBK dan buku realisasi anggaran Dana Desa yang bisa didapatkan di kantor Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang telah tersusun rapi agar mudah untuk diakses oleh masyarakat. Kemudian adanya kejelasan, keterbukaan serta kemudahan bagi masyarakat untuk dapat mengakses informasi tentang rincian anggaran Dana Desa dan juga hasil dari pembangunan dengan adanya pemasangan baliho di beberapa titik yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi juga menerima Dana Desa sejak tahun 2015, sebelum tahun 2015 dana desa masih disebut dengan subsidi. Dana Desa yang

telah diterima sejak Tahun 2015 tersebut digunakan untuk empat (4) bidang yaitu meliputi, pemberdayaan masyarakat, pembinaan masyarakat, pembinaan sarana sosial dan prasarana (pembangunan).

Oleh karena itu perlu kiranya untuk melakukan penelitian di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi untuk melihat bagaimana proses mekanisme dan transparansi pengelolaan Dana Desa. Transparansi dalam pengelolaan Dana Desa sangat dibutuhkan untuk mendukung pembangunan dan perkembangan kampung menjadi lebih baik, Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah yang ada adalah :

**“Bagaimanakah Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses jalannya Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Aspek Teoritis**

Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai mekanisme Pengelolaan Dana Desa khususnya di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang dan memberikan kontribusi dalam pengembangan.

### **1.4.2 Aspek praktis**

1.4.2.1 Menambah wawasan keilmuan dalam hal yang berkaitan

Akuntabilitas pelayanan Publik

1.4.2.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan

yang baik pada Kantor Kepala Desa Sungai Langsung Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi itu sendiri khususnya yang berkaitan dengan Pengelolaan dana desa.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara**

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa latin *ad* dan *ministrare*, yang berarti "membantu, melayani, dan memenuhi". Di Indonesia disebut Administrasi dari dua bahasa yang berbeda dengan makna yang berbeda pula. Yaitu, yang pertama *administratie* dari bahasa Belanda, yang

berarti tata usaha dalam arti sempit. Kemudian secara istilah, yaitu manajemen akan kegiatan-kegiatan organisasi. Yang kedua administration yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu proses kegiatan usaha kerja sama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Dengan demikian ada beberapa hal yang terdandung dari pengertian administrasi, yaitu, sekelompok orang, kegiatan, kerja sama, tujuan, dan efisien.

Kata administrasi berasal dari bahasa Belanda, "administratie" yang artinya segala kegiatan yang meliputi tulis menulis, ketik mengetik, komputerisasi, surat menyurat (korespondensi), kearsipan, agenda (pekerjaan-Pekerjaan Tata Usaha kantor). Kata administrasi lainnya berasal dari bahasa Yunani, "Ad ministrare" yang artinya Ad =pada, ministrare=melayani, maka Kata administrasi berarti memberikan pelayanan. Dari dua pengertian di atas secara gamblang dapat diartikan bahwa Administrasi mempunyai pengertian : "pelayanan kegiatan tata usaha kantor" (pelayanan pengetikan/komputer, pelayanan surat menyurat, dan lain sebagainya).

Menurut Dimock (dalam Anggara, 2012:134) mengemukakan definisi Administrasi negara sebagai berikut : Administrasi negara merupakan bagian dari administrasi umum yang mempunyai lapangan lebih luas, yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana lembaga lembaga mulai dari satu keluarga hingga perserikatan bangsa-bangsa disusun, digerakan, dan dikemudikan.

Menurut Dr. Sondang Siagian (2012:13) administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi secara sempit didefinisikan sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis baik internal maupun eksternal dengan maksud menyediakan keterangan serta memudahkan untuk memperoleh kembali baik sebagian maupun menyeluruh. Pengertian administrasi secara sempit ini lebih dikenal dengan istilah Tata Usaha.

Menurut Siagian (2008:7) mengatakan bahwa: “ Administrasi Negara merupakan keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh aparatur pemerintah dari suatu negara dalam usaha mencapai tujuan negara. Konsep Siagian tentang administrasi Negara, yaitu sebagai keseluruhan kegiatan aparatur pemerintah.

Edward H. Litchfield *Notes on A General Theory of Administration*, yang dikutip dan diterjemahkan oleh Inu Kencana dalam bukunya Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia menyatakan bahwa: “Administrasi negara adalah suatu studi mengenai bagaimana bermacam-macam badan pemerintah diorganisasi, diperlengkapi dengan tenaga-tenaganya, dibiayai, digerakkan, dan dipimpin.

Prajudi Atmosudirdjo, dalam bukunya Hukum Administrasi Negara memberikan definisi administrasi negara, bahwa Administrasi Negara mempunyai 3 (tiga) arti yaitu Pertama Sebagai aparatur negara,

aparatur pemerintah atau sebagai institusi politik (kenegaraan). Yang kedua Administrasi negara sebagai fungsi atau sebagai aktivitas melayani pemerintah, yakni sebagai kegiatan pemerintah operasional.

Menurut Sondang P. Siagian, Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu .

Ciri-ciri administrasi negara disebutkan Thoha (2008:36-38), sebagai berikut :

- a. Administrasi negara adalah suatu kegiatan yang tidak bisa dihindari (*unavoidable*).

Setiap orang selama hidupnya selalu berhubungan dengan administrasi negara. Mulai dari lahir sampai meninggal dunia, orang tidak bisa melepaskan diri dari sentuhan kegiatan administrasi negara, baik warga negara ataupun orang asing.

- b. Administrasi negara memerlukan adanya kepatuhan.

Hal ini administrasi negara mempunyai monopoli untuk mempergunakan wewenang dan kekuasaan yang ada padanya untuk memaksa setiap warga negara mematuhi peraturan-peraturan dan segala perundangan yang telah ditetapkan.

- c. Administrasi negara mempunyai prioritas.

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh administrasi negara. Dari sekian banyaknya tersebut tidak lalu semuanya diborong olehnya.

Prioritas diperlukan untuk mengatur pelayanan terhadap masyarakat.

- d. Administrasi negara mempunyai ukuran yang tidak terbatas.

Besar lingkup kegiatan administrasi negara meliputi seluruh wilayah negara, di darat, di laut dan di udara.

- e. Pimpinan atasnya (top management) bersifat politis.

Administrasi negara dipimpin oleh pejabat-pejabat politik. Hal ini berarti pimpinan tertinggi dari administrasi negara dijabat oleh pejabat yang dipilih atau diangkat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

- f. Pelaksanaan administrasi negara adalah sangat sulit diukur.

Oleh karena kegiatan administrasi negara sebagiannya bersifat politis dan tujuan di antaranya untuk mencapai perdamaian, keamanan, kesehatan, pendidikan, keadilan, kemakmuran, pertahanan, kemerdekaan, dan persamaan, maka hal tersebut tidak mudah untuk diukur.

- g. Banyak yang diharapkan dari administrasi negara.

Dalam hubungan ini akan terdapat dua standar penilaian. Satu pihak masyarakat menghendaki administrasi negara berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di pihak lain administrasi negara mempunyai kemampuan, keahlian, dana, dan sumber-sumber lain yang terbatas.

Menurut William H. Newman (dalam Silalahi, 2009:21)

administrasi sebagai fungsi menunjukkan keseluruhan tindakan dari sekelompok orang dalam satu kerja sama sesuai dengan fungsi-fungsi tertentu hingga tercapai tujuan. Fungsi yang satu bergubungan dengan fungsi yang lain dalam satu rangkaian tahapan aktivitas.

Fungsi-fungsi yang dimaksud dianggap sebagai *basic process of administration*, yang terdiri dari :

1. Fungsi menentukan apa yang akan dilakukan (planning).
2. Menggolong-golongkan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu rangkaian hubungan (organizing).
3. Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing jenis kegiatan (staffing).
4. Menggerakkan dan memberi instruksi agar kegiatan berlangsung (directing).
5. Tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang diharapkan (controlling)

### **2.1.2 Teori/Konsep Organisasi**

Organisasi merupakan manifestasi solidaritas mekanik, yaitu bahwa organisasi didasarkan atas persamaan, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dalam memajukan institusi, kemampuan partisipasi aktif sehingga memungkinkan dan terbuka jalan kearah perluasan keahlian serta keterampilan. Setiap karyawan mampu menguasai bidang-bidang tugas atau pekerjaan lain yang bertujuan membantu karyawan bila terjadi pemutusan hubungan kerja atau tiba masa pensiun atau pengurangan

tenaga kerja atau dorongan untuk diversifikasi usaha-usaha lain melalui pendidikan dan pelatihan.

Sondang P.Siagian, Organisasi sebagai konkretisasi dari abstraksi administrasi atau dalam bahasa lain sebagai perwujudan dari administrasi. Organisasi sifatnya parsial dalam ketunggalan diartikan bahwa bagian-bagian (parsial) disatukan (menyatu) menjadi satu yang utuh. Keutuhan terdiri dari dua komponen utama, yaitu yang pertama terdiri dari manusia/tenaga, biaya, waktu, materi/bahan/alat, sasaran dan tujuan sedangkan yang kedua terdiri dari proses, program, rencana, proyeksi, prediksi, alternatif, solusi, pertimbangan, keputusan, mutu, dan evaluasi. Organisasi merupakan wujud conscience collective yang termanifestasikan dalam bentuk setia kawan. Bahwa dalam suatu instansi bentuk setia kawan harus dimunculkan-aktifkan melalui keragaman cara berfiki, kompromitas positif, kerja sama berdasarkan kesatuan pendapat, inisiatif sebagai landasan kedepan, merasa memiliki didalam tanggung jawab bersama, menghindari protes dalam sikap keterbukaan, menjaga nama baik institusi dengan cara menampung dan menerima segala bentuk saran dan pendapat, mengolah, memecahkan berbagi permasalahan yang diperkirakan akan timbul mencegah curiga-mencurigai dan seterusnya.

Menurut Dimock Organisasi adalah perpaduan secara sistematis bagian-bagian yang saling bergantung atau berkaitan untuk membentuk suatu keesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinasi dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Robbins, S.P. Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Dr. Sondang P. Siagian Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yg didalamnya terdapat seorang taua beberapa yg disebut bawahan.

Menurut Koontz dan O'Donnel Organisasi adalah pembinaan hubungan wewenang dan dimaksudkan untuk mencapai koordinasi yang terstruktur, baik secara vertikal, maupun secara horizontal di antara posisi-posisi yang telah disertai tugas-tugas khusus yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Jadi organisasi adalah hubungan struktural yang mengikat perusahaan dan kerangka dasar tempat individu-individu berusaha, dikoordinasi.

Marc dan Simon Organisasi adalah sistem yang kompleks yang terdiri dari psikologis, sosiologis, teknologis dan ekonomis yang dalam dirinya sendiri membutuhkan penyelidikan yang intensif.

### **2.1.3 Teori Manajemen**

Secara etimologi, kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti "seni melaksanakan dan mengatur". Manajemen adalah suatu cara/seni mengelola sesuatu untuk

dikerjakan oleh orang lain. Untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien yang bersifat masif, kompleks dan bernilai tinggi tentulah sangat dibutuhkan manajemen. Sebagai contoh, karya-karya seni peradaban manusia seperti menara Eifel, tembok besar Cina, candi Borobudur dan lain sebagainya merupakan hasil dari suatu proses manajemen yang sukses.

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Manajemen merupakan rangkaian aktivitas penggerak kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Menurut Haiman :Manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama. Managemen menurut Stoner & Wankel mengatakan bahwa managemen secara harfiah adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Simamora (2001:3), mengatakan bahwa manajemen adalah proses pendayagunaan bahan baku dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.

Menurut Siagian (2004), mengatakan bahwa manajemen merupakan alat pelaksana utama dari administrasi. Istilah manajemen diterjemahkan dengan kepemimpinan. Pengertian manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi dengan cara bekerja dalam team. Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan” Stoner Pengertian manajemen dilihat dari sisi seni dikemukakan oleh Mary Parker Follet. Follet memiliki pendapat kalau pengertian manajemen adalah seni (art) dalam merampungkan pekerjaan (duty) orang lain. Pengertian manajemen dilihat dari sisi ilmu pengetahuan dikemukakan oleh Luther Gulick. Gulick menyampaikan kalau pengertian manajemen yaitu bagian pengetahuan yang berupaya dengan cara systematis untuk mengerti kenapa serta bagaimanakah manusia bekerja bersama untuk membuahkan suatu hal yang berguna untuk kemanusiaan. Pengertian manajemen dilihat dari sisi sistem menurut James A. F. Stoner. Stoner memiliki pendapat kalau pengertian manajemen yaitu sistem perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leadership) serta

pengawasan (mengatur/controlling) aktivitas anggota serta maksud pemakaian organisasi yang telah ditetapkan.

#### **2.1.4 Teori/Konsep Pemerintahan Desa**

Desa adalah pemukiman manusia dengan populasi antara beberapa ratus hingga beberapa ribu jiwa dan berlokasi di daerah pedesaan. Secara administratif Indonesia, desa adalah pembagian wilayah administratif yang berada di bawah kecamatan dan dipimpin oleh Kepala Desa.

Mendiskusikan kembali masalah desa sebagai unit pemerintahan mengantarkan pada pemahaman klasik tentang desa, sebagaimana anggapan para sosiolog yang menganggap desa sebagai daerah pedesaan (rural) maupun sebagai lingkungan masyarakat (community). Para ahli sejarah memandang desa sebagai sumber kekuatan dan ketahanan desa dalam mempertahankan kemerdekaan (community power). Bahkan menurut Ndara (dalam Widjaja, 2013:3) desa dianggap sebagai sumber nilai luhur yang memiliki karakteristik seperti kegotongroyongan, musyawarah, mufakat dan kekeluargaan sehingga menimbulkan berbagai semboyan. Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat". Desa menurut pasal 1 Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa mengartikan Desa

sebagai berikut . “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”Pemerintah desa berhak mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri, sehingga Pemerintah Desa memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan Otonomi Daerah. Sebab otonomi yang kuat akan mempengaruhi secara signifikan perwujudan otonomi daerah.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintahan Desa diartikan sebagai: “Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan Subsistem dari sistem penyelenggaran Pemerintah, sehingga Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Kepala Desa bertanggung jawab kepada Badan Permusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan tersebut kepada Bupati.(Widjaja, 2013: 9) Desa adalah desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan

masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014)

Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyebutkan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyebutkan bahwa Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Pemerintah desa yang dipimpin oleh Kepala Desa. Kepala Desa dibantu oleh sekretaris desa dan perangkat desa. Perangkat desa terdiri dari atas kepalakepala urusan, pelaksana urusan, dan kepala dusun. Kepala-kepala urusan membantu sekretaris desa menyediakan data dan informasi dan memberi pelayanan. Pelaksanaan urusan adalah pejabat yang melaksanakan urusan rumah tangga desa di lapangan. Kepala dusun adalah wakil Kepala Desa di wilayahnya.

Urusan rumah tangga desa adalah urusan yang berhak diatur dan diurus oleh Pemerintah Desa sendiri. Untuk mengatur dan mengurus dan

mengurus urusannya, Pemerintah Desa membuat peraturan desa. Peraturan desa dibuat oleh Kepala Desa bersama dengan BPD. Peraturan desa dilaksanakan oleh Kepala Desa dan dipertanggungjawabkan kepada rakyat melalui BPD.

### **2.1.5 Konsep/Konsep Kepala Desa**

Kepala Desa merupakan pimpinan dari pemerintah desa. Masa jabatan Kepala Desa adalah 6 (enam) tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala Desa tidak bertanggung jawab kepada camat, namun hanya dikoordinasikan saja oleh camat.

Kepala desa yaitu penguasa tertinggi di desa dan sebagai pemimpin formal maupun informal. (Widjaja, 2013:32) Adapun kedudukan, tugas, wewenang, hak dan kewajiban Kepala Desa dan Perangkat Desa, sebagai berikut (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26 ayat 2) :

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset desa
- d. Menetapkan peraturan desa, menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- e. Membina kehidupan masyarakat desa
- f. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- g. Membina dan meningkatkan perekonomian desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala

produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa

- h. Mengembangkan sumber pendapatan desa
- i. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagai kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- j. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa
- k. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- l. Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
- m. Mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan perundangundangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang telah disebutkan di atas, Kepala Desa berhak (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26 ayat 3) :

- a. Mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa
- b. Mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa
- c. Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapatkan jaminan kesehatan
- d. Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan
- e. Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya

kepada perangkat desa.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang telah disebutkan di atas, Kepala Desa berkewajiban (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26 ayat 4) :

- a. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa
- c. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- d. Menaati dan menegakkan peraturan perundang-undangan
- e. Melaksanakan kehidupan demokrasi dan berkeadilan gender
- f. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang akuntabel, transparan, profesional, efektif, dan efisien, bersih, serta bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme
- g. Menjalin kerjasama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di Desa
- h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
- i. Mengelola keuangan dan aset desa
- j. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan desa
- k. Menyelesaikan perselisihan masyarakat di desa
- l. Mengembangkan perekonomian masyarakat desa

- m. Membina dan melestarikan nilai sosial budaya masyarakat desa
- n. Memberdayakan masyarakat dan lembaga kemasyarakatan di desa
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup
- p. Memberikan informasi kepada masyarakat desa

Dulu Kepala Desa bertanggungjawab kepada Bupati melalui Camat, sekarang Kepala Desa bertanggungjawab kepada rakyat melalui BPD sedangkan kepada Bupati, Kepala Desa hanya menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya

Pemerintah desa terdiri atas Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah desa terdiri atas pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah desa terdiri atas Kepala Desa atau disebut dengan nama lain dan perangkat desa. Penjelasan Pasal 95 Ayat 1 ini menyebutkan bahwa istilah Kepala Desa dapat disesuaikan dengan kondisi sosial budaya desa setempat.

#### **2.1.6 Pengelolaan Keuangan Desa**

Berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan desa.

1. Dalam perencanaan pembangunan desa harus diselenggarakan dengan melibatkan masyarakat desa dalam musyawarah

perencanaan pembangunan desa. Jika melihat dari segi dokumentatif perencanaan dan pembangunan desa tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang hanya berlaku selama enam tahun dan Rencana Pembangunan Tahunan Desa atau disebut dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDDes) yang berlaku satu tahun. Rencana Kerja Pemerintah Desa merupakan rencana program kegiatan desa yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun anggaran pendapatan dan belanja desa.

2. Penganggaran dilaksanakan setelah rencana kerja pemerintah desa ditetapkan. Anggaran pendapatan desa merupakan rencana anggaran keuangan tahunan pemerintah desa yang ditetapkan untuk menyelenggarakan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan desa.
3. Pelaksanaan pengelolaan keuangan desa meliputi beberapa prinsip yang harus dipenuhi yaitu seluruh penerimaan dan pengeluaran desa harus dilaksanakan melalui Rekening Kas Desa, untuk mencegah terjadinya penyelewengan keuangan desa pelaksanaan kegiatan desa harus disertai dengan dokumen sebagai bukti.
4. Penatausahaan keuangan desa merupakan kegiatan pencatatan yang dilakukan oleh Bendahara desa. Kemudian Bendahara diwajibkan untuk melakukan pencatatan terhadap seluruh transaksi baik pengeluaran maupun penerimaan.

5. Pelaporan memiliki beberapa Indikator yaitu: kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDes kepada Bupati/walikota, Laporan semester pertama dilaporkan paling lambat akhir bulan Juli tahun berjalan, Laporan akhir tahun dilaporkan paling lambat bulan Januari tahun berikutnya.
6. Pertanggungjawaban, Indikator pertanggungjawaban meliputi, kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa kepada bupati/walikota sebagai pertanggungjawaban, laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes terdiri dari pendapatn, belanja serta pembiayaan, kemudian laporan pertanggungjawaban disampaikan kepada masyarakat secara tertulis maupun melalui media yang dapat diakses dan mudah dijangkau.

### **2.1.7 Teori/Konsep Transparansi**

Transparansi merupakan penyampaian informasi tentang proses pengelolaan maupun penyelenggaraan pemerintah kampung secara terbuka dan jujur kepada seluruh masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui serta dapat mengakses informasi secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya kepada peraturan perundang-Undangan.

Berdasarkan pendapat ahli, Ratminto menyatakan, bahwa

transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik adalah terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan secara memadai dan mudah dimengerti oleh seluruh masyarakat<sup>15</sup>. Transparansi dapat menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yaitu informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil yang dicapai dari kebijakan tersebut<sup>16</sup>. Transparansi dibangun berdasarkan kebebasan arus informasi. Proses dan informasi, secara langsung dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan informasi. Transparansi merupakan salah satu prinsip *good governance* yaitu adanya keterbukaan dalam proses pengelolaan dana desa yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui serta bisa mengakses informasi dengan mudah tentang penyelenggaraan pemerintah, baik informasi tentang kebijakan, proses, pembuatan dan pelaksanaannya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam melakukan transparansi pengelolaan dana desa.

Transparansi merupakan salah satu prinsip *good governance* yaitu adanya keterbukaan dalam proses pengelolaan dana desa yang memungkinkan masyarakat dapat mengetahui serta bisa mengakses informasi dengan mudah tentang penyelenggaraan pemerintah, baik informasi tentang kebijakan, proses, pembuatan dan pelaksanaannya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam melakukan transparansi pengelolaan dana desa.

Transparansi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi. Sehingga dengan adanya transparansi dapat membangun kepercayaan masyarakat melalui adanya akses yang memadai untuk mendapatkan informasi yang fakta dan akurat. Keterbukaan atau transparansi dapat di artikan sebagai tindakan yang memungkinkan suatu persoalan dapat menjadi jelas, serta mudah untuk difahami oleh kalangan masyarakat dan dapat dibuktikan kebenarannya sehingga tidak ada lagi permasalahan. Pemerintah desa berkewajiban memberikan informasi yang terkait dengan keuangan desa serta informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam penyelenggaraan pemerintahan harus adanya kejelasan dan tidak dilakukan secara sembunyi-sembunyi dan rahasia, segala urusan maupun proses perencanaan yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan dan diketahui oleh publik.

Transparansi sangat dibutuhkan untuk setiap lembaga publik yang memiliki kepentingan terhadap orang banyak. Oleh karena itu transparansi dapat diartikan sebagai bentuk tindakan pengawasan yang dilakukan dalam setiap tindakan yang akan diambil oleh pemerintah.

Pemerintah desa berkewajiban memberikan informasi yang terkait dengan keuangan desa serta informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam penyelenggaraan pemerintahan harus adanya

kejelas dan tidak dilakukan secara sembunyi sembunyi dan rahasia, segala urusan maupun proses perencanaan yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan dan diketahui oleh publik. Transparansi sangat dibutuhkan untuk setiap lembaga publik yang memiliki kepentingan terhadap orang banyak. Oleh karena itu transparansi dapat diartikan sebagai bentuk tindakan pengawasan yang dilakukan dalam setiap tindakan yang akan diambil oleh pemerintah

### **2.1.8 Indikator Transparansi**

Adapun indikator transparansi dalam model pengukuran pelaksanaan Good Governance menurut (Kristianten, 2015:73) transparansi dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu :

1. Adanya ketersediaan aksesibilitas dokumen yaitu salah satu cara yang dilakukan untuk mewujudkan transparansi untuk menghindari adanya kecurangan atau penyalahgunaan dana desa. Dengan adanya Ketersedian informasi dan aksesibilitas dokumen memudahkan masyarakat mengakses informasi baik dalam bentuk dokumen maupun berupa gambar atau dokumen tertulis.
2. Adanya kejelasan dan kelengkapan informasi yaitu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap mengenai keterbukaan pemerintah desa.
3. Adanya keterbukaan proses yaitu berdasarkan pasal 7 ayat 2 Undang

undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan Badan publik wajib menyediakan informasi publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan.

4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi yaitu pengelolaan dana desa pada dasarnya sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 bahwa tata pengelolaannya telah ditetapkan. Selain regulasi dan pertanggungjawaban pemerintah juga harus membuat laporan rincian anggaran beserta dokumen-dokumen pendukung yang dilakukan dalam setiap pembangunan yang dilaksanakan dengan disertai dokumentasi

Dalam mewujudkan transparansi tentunya harus memenuhi beberapa prinsip. Humanitarian Forum Indonesia mengemukakan ada enam (6) prinsip dalam transparansi yaitu sebagai berikut :

1. Adanya informasi yang mudah dipahami serta dapat diakses mengenai informasi dana, cara pelaksanaan, proses pelaksanaan, serta bentuk bantuan atau program.
2. Adanya informasi yang dipublikasikan serta adanya media yang mengakses informasi mengenai proses kegiatan dan detail keuangan
3. Adanya laporan berkala yang disertai dokumen atau bukti mengenai pendayagunaan sumberdaya alam dalam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum/publik.
4. Adanya laporan tahunan mengenai keuangan serta pelaksanaan

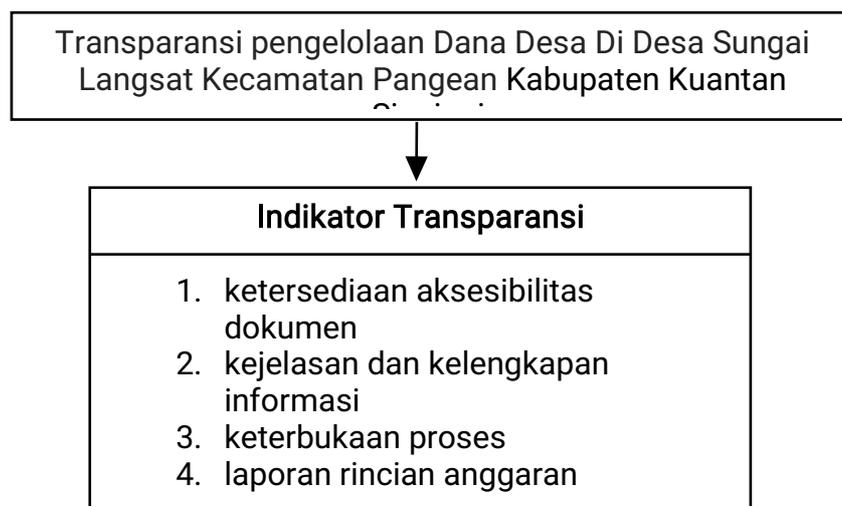
kegiatan yang dilakukan oleh desa dan disertai dengan dokumen atau bukti. Adanya Website atau media yang digunakan dalam mempublikasikan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi desa

5. Adanya Pedoman dalam melakukan penyebaran informasi.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka Berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Berikut kerangka pemikiran mengenai Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

**Gambar II.1 Kerangka pemikiran**





Terciptanya Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

**Sumber : Modifikasi peneliti 2022**

### **2.3 Defenisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam menganalisa penelitian ini, maka berikut ini dijelaskan konsep yang digunakan sebagai acuan penelitian ini.

Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini mengenai Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Adanya ketersediaan aksesibilitas dokumen yaitu salah satu cara yang dilakukan untuk mewujudkan transparansi untuk menghindari adanya kecurangan atau penyalahgunaan dana desa. Dengan adanya Ketersedian informasi dan aksesibilitas dokumen memudahkan masyarakat mengakses informasi baik dalam bentuk dokumen maupun berupa gambar atau dokumen tertulis.
2. Adanya kejelasan dan kelengkapan informasi yaitu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap mengenai

keterbukaan pemerintah desa.

3. Adanya keterbukaan proses yaitu berdasarkan pasal 7 ayat 2 Undang undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan Badan publik wajib menyediakan informasi publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan.
4. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi yaitu pengelolaan dana desa pada dasarnya sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 bahwa tata pengelolaannya telah ditetapkan. Selain regulasi dan pertanggungjawaban pemerintah juga harus membuat laporan rincian anggaran beserta dokumen-dokumen pendukung yang dilakukan dalam setiap pembangunan yang dilaksanakan dengan disertai dokumentasi

## 2.4 Konsep Operasional

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Judul	No	Indikator	Sub Indikator
Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi	1	ketersediaan aksesibilitas dokumen	Akses Infomasi
	2	kejelasan dan kelengkapan informasi	Kejelasan Data Papan Informasi
	3	keterbukaan proses	Agenda Rapat Penggunaan
	4	laporan rincian anggaran	Laporan Rincian anggaran

Sumber : Modifikasi peneliti 2022

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

### 3.2 Informan

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Metode penarikan sampel untuk masyarakat , penulis menggunakan teknik Simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang paling sederhana (simple). Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan kelas, usia dan jenis kelamin.

**Tabel 3.1 Informan**

<b>NO</b>	<b>Informan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	Kepala Desa	1	10%
2	Sekretaris Desa	1	10%
3	Kaur Keuangan	1	10%
4	Kepala Dusun	3	30%
5	Ketua BPD	1	10%
6	Tokoh Masyarakat	3	30%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

Sumber : Modifikasi peneliti 2022

### 3.3 Sumber Data

#### 3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data tentang Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini didapat atau diketahui dari Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.4. Fokus Penelitian**

Menurut Moleong (2007,17) dalam penelitian kualitatif hal yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan batasan ini peneliti akan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Transparansi pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.5. Lokasi Penelitian**

Menurut Moleong (2007) mendefinisikan lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Yang menjadi Lokasi penelitian ini adalah Desa Sungai Langsung

Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat sehingga mampu menjawab permasalahan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.6.1 Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Seperti diungkap Easterberg (dalam Sugiyono,2011:15) wawancara yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yang dianggap sebagai informan kunci.

#### **3.6.2 Dokumentasi**

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2011) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

#### **3.6.3 Observasi**

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis pada obyek penelitian.

Pengamatan langsung di lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi dan lokasi penelitian.

#### 3.6.4 Triangulasi

Triangulasi berupaya untuk mengecek kebenaran data dan membandingkan dengan data yang diperoleh dengan sumber lainnya. Menurut Denzin dalam Moleong (2007) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen dalam Moleong (2007) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

#### 3.7.1 Reduksi Data (*reduction data*).

Dalam tahap ini peneliti merangkum atau menyederhanakan data yang telah diperoleh peneliti dilapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian, memilih data-data yang dianggap penting, membuang data yang tidak dipakai, dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan, disamping mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

### 3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:249) dengan melakukan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang telah digolongkan ke dalam pola-pola hubungan interaktif agar dapat lebih mudah dipahami pengguna laporan penelitian. Penyajian data ini dapat berupa bentuk teks naratif, gambar, tabel, dan bagan. Penyajian data tersebut dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara di lapangan terhadap informasi yang menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan.

Langkah ketiga dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2014:253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih gelap menjadi jelas, ataupun dapat berupa hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini setelah peneliti melakukan reduksi data, dan data tersebut telah didukung oleh data-data yang mantap, maka peneliti dapat menarik kesimpulan.

### 3.8 Jadwal Penelitian

Untuk melihat jadwal penelitian ini peneliti sudah menyusun rencana penelitian yang akan dilaksanakan, yang mana jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu Dalam Tahun 2021/2022																									
		Okt			Nov			Mar			Jul			Agt			Sept										
1	Pengajuan Judul Proposal																										
2	Bimbingan Proposal		x	x	x	X	X																				
3	Seminar Proposal							x	x	x	x																
4	Revisi Proposal											x															
5	Penelitian di Lapangan												X	X	x	x											
6	Bimbingan																x	x	x								
7	Penyusunan Skripsi dan Pengolahan Data																		X	x	x						
8	Bimbingan Skripsi																		x	x	x						
9	Ujian Skripsi																								X	x	x

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah Kecamatan Pangean**

Pangean adalah sebuah [kecamatan](#) di [Kabupaten Kuantan Singingi](#), [Riau](#), [Indonesia](#). Kecamatan ini dikenal dengan tradisi pacu jalur batang kuantan yang telah menjadi even pada kalender pariwisata nasional.

Pangean adalah suatu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pada awal era otonomi daerah, Pangean merupakan sebuah kecamatan hasil pemekaran dari Kecamatan Kuantan Hilir. Seiring dengan perkembangan zaman dan perjalanan waktu Pangean menjadi kecamatan dianggap layak untuk menjadi sebuah kecamatan yang definitif dan berhak menyelenggarakan pemerintahannya sendiri.

*Kantor camat Pangean dibentuk berdasarkan peraturan daerah Nomor 176 Tahun 2002. Kecamatan Pangean secara geografis mempunyai batas-batas yaitu sebagai berikut:*

- *Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat*
- *Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir*  
*Seberang dan Benai*
- *Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sentajo Raya*
- *Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir*

Kecamatan Pangean dengan luas wilayah seluruhnya adalah 10.817521 Ha dan jarak ke Ibukota Kabupaten adalah  $\pm$  30 Km yang terdiri dari 17 Desa yang terdiri dari 37 RW dan 113 RT yaitu:

**Tabel 4.1 Jumlah Desa**

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>
1	Koto
2	Pulau Kumpai
3	Pulau Tengah
4	Pulau Deras
5	Teluk Pauh
6	Tanah Bekali
7	Padang Tanggung
8	Padang Kunik
9	Pembatang
10	Sukaping
11	Pulau Rengas
12	Rawang Binjai
13	Pauh Angit
14	Pauh Angit Hulu
15	Sako
16	Sungai Langsung
17	Pasarbaru

#### **4.2 Luas Dan Batas Wilayah Kecamatan Pangean**

Kecamatan Pangean merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi, dengan jumlah penduduk 19.229 jiwa dengan luas wilayah 149,82 Km<sup>2</sup> dan terdiri dari 17 Desa. Ibukota kecamatan pangean adalah Pasarbaru. Jarak ibukota Kecamatan Pangean ke Ibukota Kabupaten adalah + 31 km.

Desa terluas di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah Sungai Langsung dengan luas 12,00 km<sup>2</sup> dengan jumlah RT sebanyak

12 ,RW sebanyak 4 dan dusun/lingkungan 3 dengan jumlah. Desa terkecil adalah Pulau Rengas dengan luas 1,43 km<sup>2</sup> dengan jumlah RT sebanyak 6, RW sebanyak 3 dan dusun/lingkungan sebanyak 3.

### 4.3 Keagamaan

**Tabel 4.2 : Jumlah Tempat Beribadah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Pangean**

No.	Nama Desa/Kelurahan	Mesjid	Musholla	Lainnya (Pura/Vihara)
1	Pasar Baru	4	15	-
2	Koto Pangean	1	1	-
3	Pulau Tengah	1	4	-
4	Pulau Kumpai	1	7	-
5	Pulau Deras	1	5	-
6	Tanah Bekali	2	6	-
7	Teluk Pauh	1	2	-
8	Padang Tanggung	-	5	-
9	Padang Kunyit	1	8	-
10	Pembatang	1	10	-
11	Pauh Angit	1	7	-
12	Sukaping	1	6	-
13	Pulau Rengas	1	3	-
14	Rawang Binjai	1	3	-
15	Pauh Angit Hulu	2	6	-
16	Sako	3	5	-
17	Sungai Langsung	3	4	-
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>97</b>	<b>-</b>

Sumber : Kantor Desa Kecamatan Pangean 2021

### 4.4 Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2021 berjumlah 19.229 jiwa, yang terdiri dari 9.558 laki-laki dan 9.671 jiwa perempuan. Dengan jumlah penduduk terbanyak adalah pasar baru pangean adalah sebanyak 3.789 Jiwa dan jumlah

penduduk yang paling sedikit koto dengan jumlah penduduk adalah sebanyak 344 jiwa, dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 : Jumlah Penduduk Di Kecamatan Pangean Tahun 2021**

NO.	Nama Desa Kecamatan Pangean	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Pasar Baru	1.865	1.924	3.789 Jiwa
2	Koto Pangean	180	164	344 Jiwa
3	Pulau Tengah	307	305	612 Jiwa
4	Pulau Kumpai	641	657	1.298 Jiwa
5	Pulau Deras	435	461	896 Jiwa
6	Tanah Bekali	524	545	1.069 Jiwa
7	Teluk Pauh	187	186	373 Jiwa
8	Padang Tanggung	172	178	350 Jiwa
9	Padang Kunyit	365	437	802 Jiwa
10	Pembatang	509	554	1.063 Jiwa
11	Pauh Angit	278	278	556 Jiwa
12	Sukaping	318	359	677 Jiwa
13	Pulau Rengas	334	372	706 Jiwa
14	Rawang Binjai	279	229	508 Jiwa
15	Pauh Angit Hulu	757	776	1.533 Jiwa
16	Sako	780	789	1.569 Jiwa
17	Sungai Langsung	1.627	1.457	3084 Jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>9.558</b>	<b>9.671</b>	<b>19.229</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Pangean Tahun 2022

#### 4.5 Desa Sungai Langsung

Desa Sungai Langsung sudah menjadi Desa sejak tanggal 10 Oktober 2012 yang langsung diresmikan oleh Bapak Bupati Kuantan Singingi, atas dasar terinspirasi menjadi desa adalah luas daerah yang cukup luas dan jumlah penduduk yang cukup banyak. Sebelum menjadi Desa, Desa ini tergabung dalam Desa Pasar Baru Kecamatan Pangean yang merupakan sebuah dusun terluar dari Desa Kecamatan Pangean, Desa Pasar Baru mempunyai delapan dusun yang salah satunya Dusun Sungai Langsung.

Sejak tahun 2006 Dusun Sungai Langsat menuju perkembangan yang sangat pesat baik secara perkembangan fisik maupun perkembangan penduduk disebabkan dusun ini merupakan daerah perumbuhan ekonomi yang sangat tinggi dari Desa lain yang ada di Kecamatan Pangean, didukung oleh wilayah perkebunan yang cukup subur baik kebun sawit maupun kebun karet. Dengan melihat lahan produksi yang cukup memungkinkan di dusun Sungai Langsat ini maka berbondong-bondong pendatang dari wilayah Jawa dan Sumatra Utara untuk membeli lahan di dusun ini. Perkembangan ekonomi dari tahun ketahun terus meningkat karena adanya beberapa potensi yang ada di Dusun Sungai Langsat yakni terbuka

lapangan pekerjaan dari beberapa perusahaan yang ada, seperti PT.TUNAS JAYA SANTIKA, PT. GATIPURA MULYA, DAN PT. CITRA RIAU SARANA, kemudian lancarnya transportasi darat untuk menjual hasil perkebunan masyarakat dusun ini.

Dengan melihat perkembangan itu maka pada tahun 2008 pemuka masyarakat mencoba memohon untuk dijadikan sebuah desa yang permanen. Melalui poses yang cukup alot dan mantap dengan jarak empat tahun permohonan pada oktober 2012 dikabulkan untuk menjadi sebuah DESA SUNGAI LANGSAT.

Adapun batas wilayah desa Sungai Langsat adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sentajo Raya
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sako
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kecamatan Sentajo Raya
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor Desa Sungai Langsat, adapun jarak dari Kota kecamatan adalah 10 KM, jarak dari Kota Kabupaten 35 KM, jarak dari Kota Provinsi 250 KM, sedangkan luas Wilayah Desa Sungai Langsat ini adalah 37,82 KM. Desa atau daerah ini pada umumnya daerah daratan yang terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi. Dan di dataran rendah banyak perkebunan karet serta perkebunan lainnya dan sebagian kecil hutan. Dan didataran tinggi terdapat pemukiman warga. Sementara iklimnya tropis dengan curah hujan yang tinggi serta

pergantian dua musim, hujan dan kemarau. Didesa Sungai Langsung ini terdapat 3 dusun yaitu dusun Jaya, dusun Pasar, dan dusun Harapan Baru

Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean, menurut sensus pertanian tahun 2012 adalah 2.584 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 645. Dari jumlah 2.584 jiwa terdiri dari 1.328 jiwa penduduk laki-laki dan 1.220 jiwa penduduk wanita. Sebagian penduduk adalah masyarakat asli Desa Sungai Langsung yang bersuku melayu dan memeluk agama Islam secara turun temurun sampai sekarang. Dan sebagian kecil lainnya adalah penduduk pendatang yang telah lama menetap di Desa Sungai Langsung, antara lain adalah bersuku Jawa ,banjar,batak, minang, nias, dan mayoritas dari mereka juga beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut jumlah penduduk desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi menurut jenis kelamin.

#### 4.6 Jumlah Penduduk Desa Sungai Langsung berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki- Laki	1.416	52,33%
2	Perempuan	1.290	47,67%
	Jumlah	2.706	100%

*Sumber Data: Kantor Desa Sungai Langsung 2021*

Dari tabel di atas jumlah penduduk menurut jenis kelamin Desa Sungai Langsung yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.416 jiwa atau sebanyak 52,33% sedangkan jumlah perempuan 1.290 atau sebanyak 47,67% dari jumlah penduduk yang ada yaitu 2.706 jiwa. Berdasarkan perbandingan jumlah penduduk antara jenis kelamin laki-laki dan

perempuan, maka dapat kita ketahui bahwa selisih penduduk laki-laki dengan perempuan adalah sebanyak 126 jiwa atau 4,65%.

#### 4.7 Struktur Pemerintahan Desa Sungai Langsat

Desa Sungai Langsat merupakan sebuah Desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Kepala Desa tersebut bertanggung jawab kepada Camat di Desa bersangkutan. Kepala desa dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seorang sekretaris dan tiga orang kepala urusan (kaur). Adapun tugas dari pada kaur tersebut adalah kaur umum, kaur pembangunan, dan kaur pemerintahan. Kemudian karena keterbatasan seorang kepala Desa dalam menjalankan tugas di wilayah tersebut maka kepala Desa dibantu juga oleh tiga Kepala Dusun, diantaranya Dusun Jaya, Dusun Pasar, dan Dusun Harapan Baru, kemudian kepala dusun dibantu oleh RW dan RT.

Pemerintahan Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, tidak jauh berbeda dengan desa-desa lainnya. Dalam struktur perangkat Desa, Pemerintah Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang ditunjuk melalui proses Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) langsung dengan sistem Demokrasi dan mengutamakan putra terbaik dari Desa dan memahami tentang Pemerintahan Desa. Pelaksanaan kegiatan administrasi Pemerintahan Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, seorang Kepala Desa,

seorang Sekretaris Desa (Sekdes), beberapa orang Kepala Urusan (Kaur) dan beberapa orang Kepala Dusun (Kadus). Kepala Desa merupakan eksekutif dalam menjalankan roda pemerintahan Desa dan dilakukan pengawasan oleh legislatif Desa yang disebut dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

#### **4.8 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Lingsat**

Adapun uraian tugas dari perangkat Desa adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa mempunyai tugas dalam mengkoordinir semua kegiatan penyelenggaraan pemerintah Desa dan pembangunan Desa. Kepala Desa dalam melakukan pekerjaannya bertanggungjawab kepada camat.
2. Sekretaris Desa merupakan wakil dari Kepala Desa yang bertugas dalam membantu kerja Kepala Desa dalam administrasi Pemerintahan Desa.
3. Kaur Urusan (Kaur) Umum adalah membantu kepala Desa di bidang teknis dan administratif pembinaan kehidupan masyarakat.
4. Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan yang bertanggung jawab langsung kepada Desa dan mempunyai tugas pokok dalam urusan administrasi bidang pemerintahan.
5. Kepala Urusan (Kaur) pembangunan yang bertanggungjawab langsung kepada Desa dan mempunyai tugas pokok dalam urusan pembangunan Desa
6. Badan permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga tinggi Desa yang mempunyai tugas dalam mengawasi penyelenggaraan

pemerintah Desa dan melakukan kerja sama dengan Kepala Desa dalam urusan pembangunan Desa.

7. Kepala Dusun (Kadus) merupakan wakil dari Kepala Desa Setiap dusun yang ada. Kepala dusun bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa dalam urusan pemerintahan dan pembangunan pada tingkat dusun masing-masing.

#### **4.9 . Sosial Ekonomi dan Adat Istiadat**

Mata pencarian utama masyarakat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah menjadi petani. Jenis usaha tani yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah jenis usaha tani karet dan kelapa sawit, karena topografi tanah sangat mendukung usaha tani karet dan kelapa sawit tersebut. Di samping melakukan usaha tani karet dan kelapa sawit, ada sebagian masyarakat yang melakukan usaha sampingan yakni melakukan usaha perdagangan, perternakan, perikanan dan dompeng. Dompeng adalah mencari emas di sungai.

Potensi pengembangan ekonomi Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah pengembangan usaha perkebunan karet dan perkebunan sawit. Selain dari itu Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi juga memiliki usaha tani sayur-sayuran karena tanahnya sangat subur. Selain dari pengembangan usaha tani, di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean

Kabupaten Kuantan Singingi juga cocok dikembangkan sektor perikanan, karena di Desa ini tempatnya sangat strategis. Sekarang sudah banyak masyarakat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai tambak ikan atau kerambah. Sistem sosial masyarakat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sistem dengan menggunakan sistem adat istiadat yang mengatur tata pergaulan sosial dalam masyarakat Desa.

Masyarakat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi juga memegang tradisi adat seperti dalam acara pelaksanaan upacara adat perkawinan masih dominan dilakukan sampai sekarang. Selain dari upacara perkawinan, masyarakat Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi juga melakukan doa kuburan sekali dalam setahun dengan melakukan makan bersama di kuburan dan memanjatkan doa bersama. Di samping hal tersebut di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi ada tradisi yang agak berbeda dari tradisi desa yang berada di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yang lebih menonjol adalah *Mamanjek Sialang* (menggambil madu lebah) yang sekaligus merupakan sumber kehidupan masyarakat serta *Manjaring Ruso* (menjerat rusa di hutan). Akan tetapi bukan berarti Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak berpartisipasi dengan budaya Pacu Jalur, setiap tahun digelarnya Pacu Jalur Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan

Singingi selalu ikut sebagai peserta, apalagi sejak talama Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah memiliki jalur sendiri.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **5.1 Indentitas Responden Penelitian**

Sebagaimana telah di uraikan dalam Bab III terdahulu bahwa peneliti dalam melakukan penelitian akan menggunakan sampel untuk menentukan jumlah responden dalam penelitian ini, maka dengan menggunakan teknik penarikan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan informan atau sampel yang diambil dan dianggap orang yang paling mengetahui dalam permasalahan penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepada desa 1 orang, sekretaris desa 1 orang, kepala urusan keuangan 1 orang, kepala Dusun 3 orang ketua BPD 1 orang dan tokoh masyarakat sebanyak 3 orang. Dengan total jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang informan yang akan diambil informasinya melalui teknik wawancara secara langsung.

**Tabel 5.1 : informan berdasarkan jenis kelamin**

No .	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	10	100%
2.	Perempuan	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada Tabel 5.1 di diatas dapat dilihat bahwa informan untuk penelitian Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi semuanya adalah dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase 100% sedangkan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, dengan jumlah keseluruhan infroman adalah sebanyak 6 orang.

**Tabel 5.2 : Jumlah Infroman Menurut Tingkat Pendidikan**

No .	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	SMP	0	0%
2.	SMA	10	100%
3.	Sarjana	0	0%
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden terdiri dari SMP terdiri dari 0 orang dengan persentase 0%, tamat SLTA terdiri dari 10 orang dengan persentase 100%, dan Sarjana sebanyak 0 orang dengan persentase 0%. dengan demikian, dapat dilihat berdasarkan tabel diatas, untuk tingkat pendidikan informan dalam penelitian ini, semuanya berpendidikan SLTA sederajat.

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-29	0	0%
2	30-39	1	10%
3	40-49	6	60%
4	≥50	3	30%
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Data Penelitian Tahun 2022**

Data pada tabel 5.1 menunjukkan jumlah informan yang berusia 20-29 tahun yaitu sebanyak 0 orang (0%) dari jumlah keseluruhan dan 1 orang yang berusia antara 30-39 tahun atau setara dengan (10%) dari jumlah keseluruhan, dan 6 orang yang berusia 40-49 tahun atau setara dengan (60%) dari keseluruhan jumlah informan,serta sebanyak 3 orang yang berusia diatas 50 Tahun atau setara dengan (30%) dari jumlah keseluruhan informan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa responden atau informan terbanyak berusia diatas 40-49 tahun yaitu sebanyak 6 orang atau sebanyak 60% dari jumlah keseluruhan informannya. Dan dapat diketahui juga bahwa informan atau sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean

Kabupaten Kuantan Singingi pada saat ini memang sedang berusia cukup produktif.

## **5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

Untuk melihat hasil penelitian lebih sempurna dan maksimal terhadap Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti dengan sengaja turun ke lapangan untuk melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang telah ditentukan, serta dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan membahas hasil penelitian ini dengan menggunakan indikator penelitian, yang mana hasil penelitian ini akan peneliti uraikan dengan indikator sebagai berikut:

### **5.2.1 Indikator Ketersediaan Aksesibilitas**

Yang dimaksud dengan Adanya ketersediaan aksesibilitas dokumen yaitu salah satu cara yang dilakukan untuk mewujudkan transparansi untuk menghindari adanya kecurangan atau penyalahgunaan dana desa. Dengan adanya Ketersediaan informasi dan aksesibilitas dokumen memudahkan masyarakat mengakses informasi baik dalam bentuk dokumen maupun berupa gambar atau dokumen tertulis. Untuk melihat lebih lanjut dari hasil penelitian melalui indikator perencanaan ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan,

yang pertanyaan pertama adalah Apakah Pemerintah Desa Sungai Langsat Sudah memiliki informasi yang dapat di akses oleh masyarakat banyak? Untuk melihat lebih lanjut hasil dari pertanyaan yang diberikan kepada informan tersebut, peneliti akan menuliskan hasil kutipan wawancara yang diberikan langsung oleh informan tersebut, yang mana hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

#### 5.2.1.1 Kejelasan Akses

Berikut adalah jawaban yang diberikan oleh kepala desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Elvi Junaidi yang mengatakan:

*“dalam akses pemerintah desa sungai langsat, memang untuk penggunaan anggaran dana desa belum bisa diakses melalui jaringan internet atau web, tetapi biasanya kami selalu menyampaikan dan bisa dilihat melalui media sosial yang dimiliki oleh pemerintah desa sungai langsat”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari sekretaris desa Sungai Langsat yaitu bapak Nopriadi yang mengatakan:

*“Untuk akses informasi tentang pengelolaan dan penggunaan dana desa bisa dilihat dimedia sosial yang dimiliki oleh pemerintah desa sungai langsat, hal ini selalu kami sampaikan dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tetapi untuk akses dalam web memang belum kami buat karena keterbatasan sumber daya.” (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsat yakni Kepala Urusan Keuangan yaitu bapak Mustarman yang mengatakan:

*“kalau untuk akses terhadap informasi penggunaan dan pengelolaan dana desa bisa langsung dilihat di kantor desa sungai langsat, karena setiap kegiatan dan penggunaan anggaran dana desa selalu kami sampaikan dan kami buat laporannya”. (Sungai Langsat, 22*

Agustus 2022)

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai Langsat yakni

Kepala Dusun Jaya yaitu bapak Edi Sirait yang mengatakan:

*“biasanya kalau untuk mengakses informasi keuangan kami agak kurang faham, tetapi setiap pelaksanaan kegiatan dan penggunaan serta pengelolaan keuangan penggunaan dana desa selalu ada laporan kegiatan dan laporan keuangan”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan Ketua Badan Permusyawaratan Desa

Sungai Langsat terhadap transparansi pengelolaan dana desa yaitu bapak

Mardianis mengatakan:

*“dalam penggunaan dana desa dan pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dana desa, kepala desan beserta perangkat desa selalu berkoordinasi dengan BPD dan selalu dibuat laporan kegiatan, dan semuanya itu dapat diakses dan dapat dilihat langsung ke kantor kepala desa sungai langsat secara langsung”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan dari tokoh masyarakat terhadap

transparansi pengelolaan dana desa Sungai Langsat yaitu bapak

Hermilusdas mengatakan:

*“ya, memang sepengetahuan kami pemerintah selalu membuat laporan penggunaan anggaran dan laporan setiap pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dana desa, hal ini juga bisa diakses dan selalu disampaikan kepada masyarakat dalam agenda rapat desa sungai langsat”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, dapat dilihat

bahwa dalam Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai

Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah

dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan, dan hal

ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti dilapangan dapat dilihat

bahwa strategi atau langkah-langkah yang dibuat oleh pemerintah desa

Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

dalam perencanaan penyusunan rencana kerja pemerintah desa di Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan cukup baik.

#### 5.2.1.2 Kejelasan Akses

Berikutnya adalah pertanyaan kedua masih dari indikator pertama tentang akseibilitas, yang mana pertanyaannya adalah Apakah setiap kegiatan yang dibuat dan dilakukan oleh pemerintah desa Sungai Langsat sudah diinformasikan kepada masyarakat? Untuk mengetahui lebih lanjut hasilnya, bisa kita lihat hasil wawancara dengan informan yang pertama adalah kepala desa.

Berikut adalah jawaban yang diberikan oleh kepala desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Elvi Junaidi yang mengatakan:

*“selalu kami sampaikan, setiap kegiatan yang menggunakan dana desa, selalu kami sampaikan kepada masyarakat. Hal ini agar masyarakat dapat mengetahui terhadap penggunaan dana desa sungai langsung”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari sekretaris desa Sungai Langsat yaitu

bapak Nopriadi yang mengatakan:

*“pastilah kami sampaikan, setiap pelaksanaan kegiatan desa yang menggunakan anggaran dana desa selalu disampaikan kepada masyarakat, baik disampaikan secara langsung maupun disampaikan secara tidak langsung.” (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Urusan Keuangan yaitu bapak Mustarman yang mengatakan:

*“kalau dalam pelaksanaan pembangunan desa di desa sungai langsung selalu kami sampaikan kepada masyarakat banyak, karena pada dasarnya setiap pelaksanaan kegiatan yang menggunakan*

*anggaran dana desa selalu kami buat laporan pertanggungjawaban". (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Dusun Pasar yaitu bapak Asmadi yang mengatakan:

*"biasanya kepala desa selalu mengingatkan untuk setiap pelaksanaan pembangunan desa di desa sungai langsung yang menggunakan anggaran dana desa agar disampaikan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kita terhadap penggunaan anggaran". (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan Ketua Badan Permusyawaratan Desa

Sungai Langsung terhadap transparansi pengelolaan dana desa yaitu bapak

Mardianis mengatakan:

*"ya, kepala desa dan juga pemerintah desa selalu menyampaikan setiap pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran dana desa kepada masyarakat, terkadang disampaikan melalui perpanjangan tangan anggota badan permusyawaratan desa desa sungai langsung". (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan dari tokoh masyarakat terhadap

transparansi pengelolaan dana desa Sungai Langsung yaitu bapak Sarman

mengatakan:

*"selama ini memang kami ketahui bahwa pemerintah desa dan juga kepala desa selalu menyampaikan laporan setiap penggunaan anggaran dana desa kepada masyarakat desa sungai langsung kecamatan pangean, baik disampaikan melalui lisan maupun disampaikan dalam rapat desa". (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, dapat dilihat

bahwa dalam Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai

Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah

dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan, dan hal

ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti dilapangan dapat dilihat

bahwa strategi atau langkah-langkah yang dibuat oleh pemerintah desa

Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

dalam perencanaan penyusunan rencana kerja pemerintah desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan cukup baik.

### **5.2.2 Indikator Kejelasan Informasi**

Yang dimaksud dengan Adanya kejelasan dan kelengkapan informasi yaitu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh masyarakat, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi secara jelas dan lengkap mengenai keterbukaan pemerintah desa. Untuk melihat lebih lanjut dari hasil penelitian melalui indikator perencanaan ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan, yang pertanyaan pertama adalah Apakah informasi terhadap penggunaan anggaran yang dibuat oleh pemerintah Desa Sungai Langsung sudah jelas? Untuk melihat lebih lanjut hasil dari pertanyaan yang diberikan kepada informan tersebut, peneliti akan menuliskan hasil kutipan wawancara yang diberikan langsung oleh informan tersebut, yang mana hasil wawancaranya adalah sebagai berikut:

#### **5.2.2.1 Kejelasan Data Keuangan**

Berikutnya adalah pertanyaan Pertama terkait indikator kedua tentang kejelasan informasi, yang mana pertanyaannya adalah Apakah informasi terhadap penggunaan anggaran yang dibuat oleh pemerintah Desa Sungai Langsung sudah jelas? Untuk mengetahui lebih lanjut hasilnya,

bisa kita lihat hasil wawancara dengan informan yang pertama adalah kepala desa.

Berikut adalah jawaban yang diberikan oleh kepala desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Elvi Junaidi yang mengatakan:

*“tentu sudah sangat jelas, karena setiap informasi penggunaan anggaran dana desa selalu kami sampaikan kepada masyarakat dan juga kepada pihak yang membutuhkan, ini merupakan bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran dari kami dan transparansi pengelolaan keuangan”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari sekretaris desa Sungai Langsat yaitu

bapak Nopriadi yang mengatakan:

*“sangat jelas, untuk informasi penggunaan anggaran dana desa sungai langsung, selain kami sampaikan bukti laporan pertanggungjawaban, biasanya juga kami sampaikan kepada masyarakat masalah laporan hasil pertanggungjawaban penggunaan anggaran ini pada rapat umum atau rapat desa” (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Urusan Keuangan yaitu bapak Mustarman yang mengatakan:

*“kami rasa sudah sangat jelas, terkait informasi penggunaan anggaran dana desa di desa sungai langsung kecamatan pangean, karena setiap kegiatan yang dilaksanakan yang menggunakan anggaran dana desa selalu kami buat laporan pertanggungjawabannya”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Dusun Harapan Baru yaitu bapak Efendi yang mengatakan:

*“ya, memang biasanya kepada desa dan juga pemerintah desa memang selalu menyampaikan hasil laporan pertanggungjawaban setiap kegiatan desa yang menggunakan anggaran dana desa kepada masyarakat, biasanya setiap kali rapat desa selalu disampaikan”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan Ketua Badan Permusyawaratan Desa

Sungai Langsat terhadap transparansi pengelolaan dana desa yaitu bapak

Mardianis mengatakan:

*“ya, kepala desa dan juga pemerintah desa selalu menyampaikan setiap pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran dana desa kepada masyarakat, terkadang disampaikan melalui perpanjangan tangan anggota badan permusyawaratan desa desa sungai langsat”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan dari tokoh masyarakat terhadap

transparansi pengelolaan dana desa Sungai Langsat yaitu bapak Helmilus

Das mengatakan:

*“selama ini memang kami ketahui bahwa pemerintah desa dan juga kepala desa selalu menyampaikan laporan setiap penggunaan anggaran dana desa kepada masyarakat desa sungai langsat kecamatan pangean, baik disampaikan melalui lisan maupun disampaikan dalam rapat desa, baik yang menyampaikan itu perangkat desa maupun kepala desa sungai langsat secara langsung”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

#### **5.2.2.2 Kejelasan Papan Informasi**

Berikutnya adalah pertanyaan kedua masih dari indikator Kedua tentang kejelasan Informasi, yang mana pertanyaannya adalah Apakah pemerintah desa Sungai Langsat sudah membuat papan informasi dalam setiap penggunaan anggaran dana desa? Untuk mengetahui lebih lanjut hasilnya, bisa kita lihat hasil wawancara dengan informan yang pertama adalah kepala desa.

Berikut adalah jawaban yang diberikan oleh kepala desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Elvi Junaidi yang mengatakan:

*“sudah pasti kami buat papan informasinya, karena pada setiap kegiatan didesa yang menggunakan anggaran dana desa baik kecil maupun besar, selalu kami buat papan infromasinya, agar masyarakat secara umum dapat melihat anggaran dana desa yang digunakan”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari sekretaris desa Sungai Langsat yaitu

bapak Nopriadi yang mengatakan:

*“selalu ada dan selalu disiapkan oleh pemerintah, sebelum pelaksanaan kegiatan pembangunan desa yang menggunakan anggaran dana desa dilaksanakan, papan pengumuman atau papan infromasi sudah kami pasang agar masyarakat dapat melihat penggunaan anggaran secara langsung” (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Urusan Keuangan yaitu bapak Mustarman yang mengatakan:

*“kalau untuk papan informasi dalam penggunaan anggaran dana desa tak pernah tinggal kami buat, karena dalam pembuatan dan pemasangan papan informasi tersebut sudah kami anggarkan dalam setiap pelaksanaan pembangunan yang menggunakan anggaran dana desa”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Dusun Jaya yaitu bapak Edi Sirait yang mengatakan:

*“ada tu dipasang, salah satu contohnya adalah pembangunan pembuatan jalan lingkar desa tersebut memang sudah terpasang papan informasi penggunaan anggaran dana desa, karena kepada desa dan juga kepala desa selalu ingat untuk pembuatan dan pemasangan papa informasi dalam penggunaan dan pertanggungjawaban dana desa”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan Ketua Badan Permusyawaratan Desa

Sungai Langsat terhadap transparansi pengelolaan dana desa yaitu bapak

Mardianis mengatakan:

*“ada kadang juga lupa dipasang oleh pihak pemerintah desa dan juga kepala desa dalam pemasangan papan informasi yang menggunakan anggaran dana desa, tetapi kami sudah mengingatkan kepada mereka, dan kepala desa selalu berkoordinasi dengan kami dalam pelaksanaan pembangunan desa dan penggunaan anggaran dana desa”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan dari tokoh masyarakat terhadap transparansi pengelolaan dana desa Sungai Langsat yaitu bapak Sarman mengatakan:

*“untuk papan informasi dalam pelaksanaan pembangunan desa yang menggunakan anggaran dana desa biasanya ada dibuat dan dipasang papan informasinya, ini biasa sering kami lihat secara tidak langsung dan papan informasi tersebut sudah terpasang sebelum pelaksanaan pembangunan desa yang menggunakan anggaran dana desa didesa sungai langsung”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, untuk indikator kedua yaitu kejelasan informasi dapat dilihat bahwa dalam Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan, dan hal ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti dilapangan dapat dilihat bahwa strategi atau langkah-langkah yang dibuat oleh pemerintah desa Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam perencanaan penyusunan rencana kerja pemerintah desa di Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan cukup baik.

### **5.2.3 Indikator Keterbukaan Proses**

Yang dimaksud dengan Adanya keterbukaan proses yaitu berdasarkan pasal 7 ayat 2 Undang undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang

Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan Badan publik wajib menyediakan informasi publik yang akurat, benar dan tidak menyesatkan. Untuk melihat lebih lanjut dari hasil penelitian melalui indikator Keterbukaan proses ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan, yang pertanyaan pertama adalah Apakah setiap penggunaan anggaran dana desa disampaikan dalam agenda dan rapat desa di desa Sungai Langsung? Untuk melihat lebih lanjut hasil dari pertanyaan yang diberikan kepada informan tersebut, peneliti akan menuliskan hasil kutipan wawancara yang diberikan langsung oleh informan.

#### 5.2.3.1 Agenda Rapat Desa

Berikutnya adalah pertanyaan Pertama terkait indikator keterbukaan proses, yang mana pertanyaannya adalah Apakah setiap penggunaan anggaran dana desa disampaikan dalam agenda dan rapat desa di desa Sungai Langsung? Untuk mengetahui lebih lanjut hasilnya, bisa kita lihat hasil wawancara dengan informan yang pertama adalah kepala desa.

Berikut adalah jawaban yang diberikan oleh kepala desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Elvi Junaidi yang mengatakan:

*“selalu kami sampaikan, setiap penggunaan anggaran dana desa yang kami gunakan untuk pembangunan desa, selalu kami sampaikan kepada masyarakat dan peserta rapat yang hadir pada saat itu”. (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari sekretaris desa Sungai Langsung yaitu

bapak Nopriadi yang mengatakan:

*“selalu disampaikan kok oleh pemerintah desa, setiap dana desa yang dipergunakan oleh pemerintah desa untuk pembangunan desa biasanya selalu disampaikan sewaktu rapat desa, baik disampaikan secara lisa maupun disampaikan secara tulisan atau dalam bentuk usulan” (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Urusan Keuangan yaitu bapak Mustarman yang mengatakan:

*“sudah pasti kami sampaikan, dalam setiap agenda rapat desa selalu kami sampaikan penggunaan anggaran dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa, karena hal ini sudah menjadi tanggungjawab kami menyampaikan kepada masyarakat dan juga pihak yang membutuhkan”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Dusun pasar yaitu bapak Asmadi yang mengatakan:

*“sebelum disampaikan dalam rapat desa, penggunaan anggaran dana desa biasanya juga disampaikan kepada kami, jadi suah pasti disampaikan dalam rapat desa terkait penggunaan anggaran dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa sungai langsung”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan Ketua Badan Permusyawaratan Desa

Sungai Langsung terhadap transparansi pengelolaan dana desa yaitu bapak

Mardianis mengatakan:

*“kalau hal itu tak pernah lupa oleh pemerintah desa untuk menyampaikan hal terkait penggunaan anggaran dana desa untuk pembangunan dana desa, karena biasanya pemerintah desa tak berani menggunakan dana desa tanpa sepengetahuan anggota badan permusyawaratan desa”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan dari tokoh masyarakat terhadap

transparansi pengelolaan dana desa Sungai Langsung yaitu bapak Sarman

mengatakan:

*“dalam rapat desa atau pembangunan desa biasanya kami selalu diundang oleh pemerintah desa, dan dalam rapat pembangunan desa tersebut, pemerintah desa biasanya selalu menyampaikan hasil laporan*

*penggunaan dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa sungai langsung". (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

### 5.2.3.2 Penggunaan Anggaran

Berikutnya adalah pertanyaan kedua masih dari indikator ketiga tentang keterbukaan proses, yang mana pertanyaannya adalah Apakah masyarakat mengetahui penggunaan dana desa di desa Sungai Langsung? Untuk mengetahui lebih lanjut hasilnya, bisa kita lihat hasil wawancara dengan informan yang pertama adalah kepala desa.

Berikut adalah jawaban yang diberikan oleh kepala desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Elvi Junaidi yang mengatakan:

*"kebanyakan dari masyarakat desa sungai langsung kecamatan pangean sudah mengetahui penggunaan anggaran dana desa, yang semua anggaran dana desa yang ada di desa sungai langsung adalah dipergunakan untuk pembangunan desa semata, baik itu pembangunan fisik maupun pembangunan desa non fisik". (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari sekretaris desa Sungai Langsung yaitu bapak Nopriadi yang mengatakan:

*"sudah pasti mengetahui, masyarakat desa sungai langsung tahu bahwa semua pembangunan yang ada didesa sungai langsung kecamatan pangean semuanya adalah dibangun dengan menggunakan anggaran dana desa" (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni Kepala Urusan Keuangan yaitu bapak Mustarman yang mengatakan:

*"anggaran dana desa yang kami pergunakan untuk pembangunan desa sungai langsung selalu kami laporan pertanggungjawaban dan*

*selalu kami sampaikan dalam rapat desa, sehingga dengan demikian masyarakat tentu mengetahui secara umum penggunaan anggaran dana desa sungai langsung tersebut". (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Dusun Harapan Baru yaitu bapak Efendi yang mengatakan:

*"kalau masyarakat yang ada di Dusun harapan baru sudah mengetahui secara umum terhadap penggunaan anggaran dana desa, karena setiap pembangunan desa yang menggunakan anggaran dana desa biasanya kami sampaikan dalam agenda rapat yang ada di dusun kami". (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan Ketua Badan Permusyawaratan Desa

Sungai Langsung terhadap transparansi pengelolaan dana desa yaitu bapak

Mardianis mengatakan:

*"kalaupun kepada desa tidak menyampaikan kepada masyarakat desa terkait penggunaan anggaran dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa, kami selaku anggota badan permusyawaratan desa tentu mempunyai tanggungjawab untuk menyampaikan kepada masyarakat, tetapi alhamdulillah kepala desa sudah menyampaikan kepada masyarakat secara umum terkait penggunaan anggaran dana desa untuk pembangunan desa". (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan dari tokoh masyarakat terhadap

transparansi pengelolaan dana desa Sungai Langsung yaitu bapak Sarman

mengatakan:

*"kami dari masyarakat secara umum sudah mengetahui penggunaan anggaran dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa sungai langsung, karena setiap pelaksanaan pembangunan desa selalu ada laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh pemerintah desa sungai langsung". (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, untuk indikator ketiga

yaitu keterbukaan proses dapat dilihat bahwa dalam Transparansi

Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean

Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan

sesuai dengan perencanaan, dan hal ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti dilapangan dapat dilihat bahwa strategi atau langkah-langkah yang dibuat oleh pemerintah desa Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam perencanaan penyusunan rencana kerja pemerintah desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan cukup baik.

#### **5.2.4 Indikator Laporan Rincian Anggaran**

Kerangka regulasi yang menjamin transparansi yaitu pengelolaan dana desa pada dasarnya sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 bahwa tata pengelolaannya telah ditetapkan. Selain regulasi dan pertanggungjawaban pemerintah juga harus membuat laporan rincian anggaran beserta dokumen-dokumen pendukung yang dilakukan dalam setiap pembangunan yang dilaksanakan dengan disertai dokumentasi

Untuk melihat lebih lanjut dari hasil penelitian melalui indikator rincian anggaran ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan yang telah ditentukan.

##### **5.2.4.1 Laporan Keuangan**

Berikutnya adalah pertanyaan Pertama terkait indikator laporan rincian anggaran, yang mana pertanyaannya adalah Apakah pemerintah Desa Sungai Langsung selalu membuat laporan dalam setiap pelaksanaan

kegiatan desa? Untuk mengetahui lebih lanjut hasilnya, bisa kita lihat hasil wawancara dengan informan yang pertama adalah kepala desa.

Berikut adalah jawaban yang diberikan oleh kepala desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Elvi Junaidi yang mengatakan:

*“selalu kami buat laporan keuangan terkait pelaksanaan pembangunan desa, setiap penggunaan anggaran dana desa yang kami gunakan untuk pembangunan desa, selalu kami buat laporan penggunaan anggarannya”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari sekretaris desa Sungai Langsat yaitu

bapak Nopriadi yang mengatakan:

*“selalu kami buat kok laporan keuangan terkait pelaksanaan pemabngunan desa dan biasanya selalu disampaikan sewaktu rapat desa, baik disampaikan secara lisa maupun disampaikan secara tulisan atau dalam bentuk usulan” (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Urusan Keuangan yaitu bapak Mustarman yang mengatakan:

*“sudah pasti kami buat laporan keuangan, dalam setiap agenda kegiatan pembangunan desa selalu kami sampaikan laporan penggunaan anggaran dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa, karena hal ini sudah menjadi tanggungjawab kami menyampaikan kepada masyarakat dan juga pihak yang membutuhkan”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Dusun pasar yaitu bapak Asmadi yang mengatakan:

*“sebelum disampaikan dalam rapat desa untuk pelaporan penggunaan anggaran dana desa, penggunaan anggaran dana desa biasanya juga disampaikan kepada kami, jadi suah pasti disampaikan dalam rapat desa terkait penggunaan anggaran dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa sungai langsung”. (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan Ketua Badan Permusyawaratan Desa

Sungai Langsat terhadap transparansi pengelolaan dana desa yaitu bapak

Mardianis mengatakan:

*“kalau hal pelaporan pertanggung jawaban dari kegiatan desa selalau kami buat dan kami sampaikan dan pemerintah desa selalu menyampaikan hal terkait penggunaan anggaran dana desa untuk pembangunan dana desa, karena biasanya pemerintah desa tak berani menggunakan dana desa tanpa sepengetahuan anggota badan permusyawaratan desa”. (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan dari tokoh masyarakat terhadap

transparansi pengelolaan dana desa Sungai Langsung yaitu bapak Sarman

mengatakan:

*“dalam rapat desa atau pembangunan desa pemerintah desa selalu membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan dan penggunaan anggaran, dan dalam rapat pembangunan desa tersebut, pemerintah desa biasanya selalu menyampaikan hasil laporan penggunaan dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa sungai langsung”. (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

#### 5.2.4.2 Rincian Anggaran

Berikutnya adalah pertanyaan kedua masih dari indikator keempat tentang rinciing laporan anggaran, yang mana pertanyaannya adalah Apakah pemerintah Desa Sungai Langsung sudah sangat rinci dalam pelaksanaan laporan setiap kegiatan? Untuk mengetahui lebih lanjut hasilnya, bisa kita lihat hasil wawancara dengan informan yang pertama adalah kepala desa.

Berikut adalah jawaban yang diberikan oleh kepala desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Elvi Junaidi yang mengatakan:

*“untuk pembuatan laporan kegiatan pembangunan desa yang*

*menggunakan anggaran dana desa sudah kami buat laporan tersebut dengan sangat rinci dan terbuka sehingga dapat dipahami". (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Berikut adalah jawaban dari sekretaris desa Sungai Langsat yaitu

bapak Nopriadi yang mengatakan:

*"sudah pasti, karena untuk rinci laporan keuangan dan pembangunan desa yang menggunakan anggaran dana desa sudah kami buat dengan sangat rinci, dan biasanya untuk laporan pertanggungjawaban tersebut kami yang membuat biasanya"*  
(Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Urusan Keuangan yaitu bapak Mustarman yang mengatakan:

*"anggaran dana desa yang kami gunakan untuk pembangunan desa sungai langsung selalu kami laporan pertanggungjawaban dengan sangat rinci dan selalu kami sampaikan dalam rapat desa, sehingga dengan demikian masyarakat tentu mengetahui secara umum penggunaan anggaran dana desa sungai langsung tersebut".*  
(Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)

Berikut adalah jawaban dari perangkat desa Sungai langsung yakni

Kepala Dusun Harapan Baru yaitu bapak Efendi yang mengatakan:

*"biasanya untuk laporan pertanggungjawaban terkait pelaksanaan pembangunan yang menggunakan anggaran dana desa, pemerintah desa sudah melaporkan dan membuat dengan rinci dan sesuai dengan pelaksanaan dilapangan". (Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)*

Selanjutnya adalah tanggapan Ketua Badan Permusyawaratan Desa

Sungai Langsat terhadap transparansi pengelolaan dana desa yaitu bapak

Mardianis mengatakan:

*"untuk laporan pertanggungjawaban pemerintah desa terkait penggunaan anggaran dana desa biasanya memang sudah dibuat dengan sangat rinci dan terbuka, sehingga untuk pelaksanaan pembangunan desa bisa dilaksanakan dengan baik dan terencana".*  
(Sungai Langsat, 22 Agustus 2022)

Selanjutnya adalah tanggapan dari tokoh masyarakat terhadap

transparansi pengelolaan dana desa Sungai Langsat yaitu bapak Sarman

mengatakan:

*"kami dari masyarakat secara umum sudah mengetahui penggunaan anggaran dana desa yang dipergunakan untuk pembangunan desa sungai langsung dengan sangat rinci, karena setiap pelaksanaan pembangunan desa selalu ada laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh pemerintah desa sungai langsung dan untuk informasi penggunaan anggaran biasanya bisa kami lihat pada papan informasi penggunaan anggaran dana desa". (Sungai Langsung, 22 Agustus 2022)*

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, untuk indikator keempat yaitu laporan rincian anggaran dapat dilihat bahwa dalam Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan perencanaan, dan hal ini juga sesuai dengan hasil observasi peneliti dilapangan dapat dilihat bahwa strategi atau langkah-langkah yang dibuat oleh pemerintah desa Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam perencanaan penyusunan rencana kerja pemerintah desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan cukup baik.

Hasil penelitian yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan yang peneliti lakukan secara langsung dilapangan, memang hampir sama dan tidak jauh berbeda dengan pengamatan peneliti dilapangan setelah peneliti melakukan penelitian tersebut. Hal ini artinya hasil wawancara dengan informan hampir sama dengan hasil analisa peneliti dilapangan. Memang sedikit berbeda dengan hasil observasi peneliti sebelum turun kelapangan yang mana sebelum turun kelapangan, peneliti mendengar banyaknya kegagalan-kegagalan yang ada

dilapangan, yaitu di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, terutama terkait pengelolaan dan transparansi dana desa. Tetapi hal itu semua berdasarkan hasil laporan masyarakat dan juga hanya bersipat dugaan semata. Setelah peneliti melakukan penelitian dan turun kelapangan secara langsung dan memintai keterangan dan penjelasan ternyata tidak semuanya itu dugaan selalu benar adanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara secara langsung dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya.

Maka berdasarkan hasil penelitian secara umum dilapangan, dapat dilihat bahawa Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah dilaksanakan dengan cukup baik.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang peneliti dapat melalui hasil wawancara dan observasi dapat dikatakan bahwa Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah terlaksana dengan cukup baik.

#### **6.2 Saran**

6.2.1 agar pemerintah desa memperatahankan kerja pemerintah desa yang sudah lumayan cukup baik.

6.2.2 Agar kepala desa lebih sering mengadakan musyawarah desa terbuka

6.2.3 Agar pemerintah desa membuat kotak saran di kantor desa agar masyarakat dapat memberikan masukan untuk desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. (2013). Pokok-pokok Auditing dan Jasa Asurans. Jakarta: Harvindo.
- Anggara, Sahya. 2012. Ilmu Administrasi Negara, Bandung: Pustaka setia.
- Bilson, Simamora. 2002. Panduan Riset Perilaku Konsumen. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Moelong, Lexy. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.
- Silalahi, Ulber. 2009. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian , Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta. 2008.
- Siagian , Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta. 2012.
- Siagian , Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta. 2004.
- Sugyono. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, 2003.
- Thohah, Miftah. *Perilaku Organisasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008

### **B. Peraturan Perundang-Undangan**

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

## DAFTAR WAWANCARA

### A. Identitas peneliti

1. Nama : DEKI ZULFIKAR
2. NPM : 180411016
3. Program Studi : Administrasi Negara
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)
6. Alamat : Desa Sungai Langsat Pangean
7. No Hanphon : 082288862036
8. Judul Penelitian : Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sungai Langsat Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

### B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin :
4. Tingkat pendidikan :
5. Usia :
6. Pekerjaan :
7. Jabatan :

8. Alamat :

**C. Petunjuk**

1. Daftar pertanyaan ini hanya dimaksud untuk penulisan skripsi dan tidak merugikan siapapun.
2. Wawancara ini tidak sedikitpun mengandung unsur politik.
3. Hasil wawancara dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait terutama penulis.
4. Identitas bapak / ibu /sdr/i dijamin kerahasiannya.
5. Atas kerja sama Bapak / Ibu/Sdr/i saya ucapkan terima kasih.

**D. Pertanyaan**

**A. Indikator Ketersediaan Aksesibilitas**

1. Apakah Pemerintah Desa Sungai Langsung Sudah memiliki informasi yang dapat di akses oleh masyarakat banyak?

.....  
.....  
.....

2. Apakah setiap kegiatan yang dibuat dan dilakukan oleh pemerintah desa Sungai Langsung sudah diinformasikan kepada masyarakat?

.....  
.....  
.....

**B. Indikator Kejelasan Informasi**

1. Apakah informasi terhadap penggunaan anggaran yang dibuat oleh pemerintah Desa Sungai Langsat sudah jelas?

.....  
.....  
.....

2. Apakah pemerintah desa Sungai Langsat sudah membuat papan informasi dalam setiap penggunaan anggaran dana desa?

.....  
.....  
.....

**C. Indikator Keterbukaan Proses**

1. Apakah setiap penggunaan anggaran dana desa disampaikan dalam agenda dan rapat desa di desa Sungai Langsat?

.....  
.....  
.....

2. Apakah masyarakat mengetahui penggunaan dana desa di desa Sungai Langsat?

.....  
.....  
.....

**D. Indikator Laporan Rincian Anggaran**

1. Apakah pemerintah Desa Sungai Langsat selalu membuat laporan dalam setiap pelaksanaan kegiatan desa?

.....

.....

.....

2. Apakah pemerintah Desa Sungai Langsung sudah sangat rinci dalam pelaksanaan laporan setiap kegiatan?

.....

....

.....

....

Pangean, Agustus 2022  
Informan

(.....)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Form 11

Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655 Fax. 0760-561655, e-mail [unlikuantan@facmail.com](mailto:unlikuantan@facmail.com)

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK REVISI SKRIPSI

Skripsi Mahasiswa dengan :

Nama : Deki Zulfikar  
NPM : 180411016  
Program Studi : Administrasi Negara  
Judul : Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Langsung Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

Hari/Tgl Ujian : Selasa/25 Oktober 2022

Dinyatakan sudah melakukan revisi atas skripsinya.

NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Desriadi, S.Sos.,M.Si	Ketua Dewan Sidang	1.
3.	Alsar Andri, S.Sos.,M.Si	Pembimbing 1	2.
4.	Drs.H.Sumarli.,MM	Pembimbing 2/ Sekretaris	3.
5.	Sahri Muharam, S.Sos.,M.Si	Anggota	4.
6.	Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si	Anggota	5.

**Catatan:**

Setelah ditandatangani, formulir ini diphotocopy oleh mahasiswa sebanyak pembimbing dan penguji yang hadir saat sidang skripsi dan diberikan kepada pembimbing 1 (satu) bersama dengan persyaratan lain